



PRAKTIK *CONTRACT FOR DIFFERENCES* (CFD) PADA TRADING FOREX DAN SAHAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH

Nafira Lia Azahra Zanuba Abi

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. Ahmad Yani No. 40-A Purwokerto, Jawa Tengah

Email: nafiralaza@gmail.com

Article history: Received: May 20, 2023, accepted: January 29, 2024, published: March 31, 2024

Abstract: *Contract for Differences (CFD) is a contract of agreement to pay the difference in the selling and buying prices between the buyer and the seller, if the price of the asset purchased rises at the close of the sale and purchase, the seller pays the price difference to the buyer. CFDs are very easy to trade and assets that can be exchanged without losing a lot of value, but the lack of clear regulations regarding these contracts makes CFDs less well known to the Islamic community. This study focuses on the problem of how Islamic law views the practice of Forex and Stock CFD Trading. This study is qualitative research with a primary data source in the form of the OctaFX application and a secondary data source in the form of provisions of Islamic law regarding forex trading and stocks. This study concludes that according to an analysis of sharia economic law, CFD practices in forex and stock trading do not fully comply with sharia principles, even though the OctaFX application has implemented Islamic features, but the practice of CFD in forex and stock trading in the OctaFX application is currently not comprehensively applying sharia compliance, on the grounds that there is no clarity regarding the object or asset being traded, it cannot be identified as belonging to the category of contracts contained in the Qur'an and Sunnah, it also contains speculation (maisir) so that it is forbidden in Islamic law.*

Keywords: *CFD, forex trading, stock trading, sharia economics law*

Abstrak: *Contract for Differences* merupakan kontrak kesepakatan membayar selisih harga jual dan beli antara pembeli dengan penjual, jika harga aset yang dibeli naik pada penutupan jual beli maka penjual yang membayar selisih harga kepada pembeli. CFD sangat mudah diperdagangkan dan aset yang dapat diubah tanpa mengurangi nilai yang banyak, namun kurangnya peraturan yang jelas mengenai kontrak ini menyebabkan CFD kurang dikenal oleh masyarakat Islam. Kajian ini fokus pada permasalahan bagaimana pandangan hukum Islam atas praktik CFD Trading Forex dan Saham. Kajian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data primer berupa aplikasi OctaFX dan sumber data sekunder berupa ketentuan hukum Islam mengenai forex trading dan saham. Kajian ini berkesimpulan bahwa menurut analisis hukum ekonomi syariah, praktik CFD trading forex dan saham belum seutuhnya menjalankan prinsip syariah, meskipun dalam aplikasi OctaFX ini sudah menerapkan fitur islami, tetapi praktik CFD trading forex dan saham dalam aplikasi OctaFX, saat ini belum secara menyeluruh menerapkan ketentuan syariah, dengan alasan tidak ada kejelasan mengenai objek atau aset yang diperdagangkan, tidak dapat diidentifikasi masuk kategori akad-akad yang terdapat dalam al-Qur'an dan Sunnah, juga mengandung adanya unsur spekulasi (*maisir*) sehingga hukumnya haram.

Kata kunci: *CFD, trading forex, trading saham, hukum ekonomi syariah*

Pendahuluan

Saat ini banyak banyak sekali muncul *trading* secara online karena adanya kemudahan dalam mengakses internet dan bertransaksi secara langsung. Kemudahan transaksi *trading* online ini antara lain adalah pengguna tidak perlu menghubungi perusahaan broker untuk

menjual ataupun membeli saham, karena sudah dilengkapi fasilitas *electronic trading system*.¹ Salah satu trading yang populer yaitu OctaFX, broker legal dan terpercaya dengan reputasi yang kokoh, dan telah beroperasi sejak tahun 2011 di bawah otoritas St. Vincent and the Grenadines, dengan Nomor Lisensi 19776 IBC 2011, beralamat hukum dan korespondensi perusahaan di Suite 305, Griffith Corporate Center, Beachmont, Kingstown, St. Vincent and the Grenadines.² *Indeks Contract for Differences* (CFD) sebagai produk keuangan dengan pertumbuhan yang cepat di pasaran menghadirkan kesempatan unik bagi trader untuk mendapatkan keuntungan dari *fluktuasi* pasar saham dengan tingginya *leverage* dan jadwal *trading* yang fleksibel.³

Contract for Differences (selanjutnya disingkat CFD) sangat mudah diperdagangkan dan aset yang dapat diubah tanpa mengurangi nilai yang banyak, namun kurangnya peraturan yang jelas mengenai kontrak ini. CFD pada tahun 1990an pertama kali diluncurkan di Inggris dari permintaan institusi besar *trader* dan *hedge fund*. *Trader* ini menginginkan saham yang dijual tanpa melihat dana pinjaman atau biaya yang besar.⁴ CFD merupakan kontrak kesepakatan membayar selisih harga jual dan beli antara pembeli dengan penjual, jika harga aset yang dibeli naik pada penutupan jual beli maka penjual yang membayar selisih harga kepada pembeli. Namun, jika harga aset yang dibeli turun maka pembeli yang membayar selisih harga ke penjual. Meskipun CFD dan kontrak berjangka sama-sama menegosiasikan nilai kontrak tetapi CFD bukan kontrak berjangka dikarenakan tidak memiliki tanggal kadaluarsa atau penyelesaian.⁵

CFD diperdagangkan sebagai sekuritas lain jadi trader membeli dari broker. CFD masuk kategori *leverage derivative* dalam transaksi jual atau beli hanya memerlukan pembayaran yang relatif kecil jika kita bandingkan dengan margin. Margin yang dibayarkan berbeda-beda bergantung jenis investasi yang diikuti. Perdagangan ini menggunakan konsep trading margin yang membuat modal lebih kecil dari investasi biasanya.

Berbeda dengan *trading forex*, CFD menggunakan konsep *trading* margin yang rendah dan *leverage* yang tinggi, baik *trader* atau *broker* dapat mendapatkan keuntungan ataupun kerugian dengan jumlah sama dengan perdagangan saham *real*. Walaupun CFD *trading* ini marginnya rendah, tetapi *trader* tetap harus berhati-hati karena jumlah kerugian yang didapatkan bisa melebihi modal awal yang disetorkan.⁶ *Leverage* yaitu bentuk pinjaman agar *trader* mendapatkan keuntungan dalam investasi yang diberikan oleh pihak *broker*. Misalnya *broker* menawarkan *trader* 1:100 berarti bila *trader* memiliki modal 10 USD bisa membeli aset 1000 USD (dari 10x100). Dalam waktu singkat trader bisa mendapatkan keuntungan ataupun kerugian.⁷ Harga CFD menggambarkan harga aset acuan. CFD dapat diartikan sebagai kontrak antara *trader* dan perusahaan *spreadbetting*. Jadi saat *trade* ditutup, kedua belah pihak bertransaksi selisih harga aset dari *trade* dibuka dan pada saat *trade* ditutup. Pada awalnya di-*trading*-kan melalui bursa terorganisir yang kemudian di-*trading*-kan antara dua pihak. Jumlah *leverage* yang ditawarkan setiap broker berbeda bergantung pada panduan regulasi. Di Eropa misalnya, panduan regulasi membatasi *leverage* ini 30:1. Di Amerika Serikat, *Financial Industry Regulatory Authority (FINRA)*

¹ Putut Susetyo Bagus W, *Bagaimana Meenangkap Pesan Dari Pasar Saham dan Memprediksi Masa Depan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 22-23.

² Wawancara dengan Fajar OctaFX tanggal 7 April 2022 di forum live chat OctaFX.

³ Wawancara dengan Fajar OctaFX tanggal 7 April 2022 di forum live chat OctaFX.

⁴ Linda Karlina Sari, Noer Azham Achsan, Bagus Sartono, "Pemodelan Volatilitas Return Saham: Studi Kasus Pasar Saham Asia", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 18, No. 1, 2017: 35-52.

⁵ Danastri Puspitasari, dan Faiq Rizqi Aulia Rachim, "Binary Option sebagai Komoditi Perdagangan Berjangka di Indonesia", *Jurnal Hukum Lex Generalis*, Vol. 2, No. 8, 2021: 627-648.

⁶ Frento T. Suharto, *Menungkap Rahasia Forex Pahami Scalping Trading Strategy agar cepat Menghasilkan Uang* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), Hlm. 29.

⁷ Ammi Nur Baits, *Halal Haram Bisnis Online* (Muamalah Publishing), Hlm. 257.

mengharuskan *broker* menawarkan *leverage* ke akun minimal \$2.000. Aplikasi OctaFX tidak mengenakan komisi dari setiap *order* tetapi berlaku *spread*. *Spread* yaitu selisih harga *bid* and *ask*, misalnya jika di EUR/USD dikutip sebagai 1,13583/1,3588, *spread*nya yaitu 0,5 pip. *Currency pair* memiliki *spread* yang berbeda, biasanya tergantung *liquidity* mereka.⁸

CFD merupakan perdagangan yang tidak mempunyai asset. Dengan adanya kontrak, CFD bisa diperdagangkan dengan likuiditas yang tinggi dan dapat melakukan transaksi terlebih dahulu walaupun belum melakukan *buy*. CFD sama halnya dengan memiliki sebuah saham, *trader* memberikan nilai tambah dari kepemilikan saham yang dibeli namun tanpa memiliki sahamnya. CFD tidak mempunyai tanggal kadaluarsa atau tidak mempunyai batas waktu. Margin yang diperdagangkan bisa serendah 10%, serta mendapatkan *dividen*. CFD tidak benar-benar mempunyai aset dasar, mereka hanya mendapatkan pendapatan dari perubahan harga yang terjadi. Misalnya alih-alih membeli emas fisik, *trader* berspekulasi apakah harga emas itu naik atau turun.⁹

Risiko CFD sama saja dengan memiliki *underlying asset*, maksudnya *trader* tidak membeli asetnya secara fisik melainkan hanya kontraknya. *Underlying asset* yang dapat diperjualbelikan dalam CFD yaitu indeks saham, saham, nilai tukar-menukar mata uang asing, serta komoditi seperti minyak dan emas. CFD *trading* sangat beresiko karena hanya memprediksi perubahan harga yang akan datang, jadi bukan mencari keuntungan dari nilai aset yang dijual atau *capital gain* tetapi mencari ketepatan spekulasi kapan harga naik dan turun.

Perbedaan CFD *trading* dengan *derivative* terletak pada jatuh temponya. CFD *trading* bisa digunakan untuk bertransaksi dalam waktu singkat ataupun panjang. *Trader* CFD tidak harus membayarkan pajak pada saat pembelian *asset* (*stamp duty*), tetapi *trader* perlu memperhatikan bahwa CFD tidak cocok untuk dipertahankan dalam jangka panjang, karena adanya biaya bunga terbuka.

Biaya transaksi ada dalam perdagangan CFD, juga adanya *Bid-offer spread* yaitu perbedaan pada saat *trader* mengambil posisi beli dan *trader* mengambil posisi jual, biasanya harga yang ditawarkan pada posisi jual lebih rendah dibandingkan pada saat harga ditawarkan posisi beli. *Brokerage fee* yaitu komisi yang dibayarkan ke broker pada saat *trader* mengambil posisi jual atau beli melalui broker. Ada broker yang sudah menetapkan biaya yang dibayarkan *trader* untuk melakukan sebuah investasi. *Contract Interest* yaitu dalam mempertahankan posisi perdagangan CFD maka ada biaya harian yang harus dibayarkan oleh *trader* sebagai pembeli dalam jangka panjang. CFD dapat bekerja secara efektif dalam hal *hedging*.¹⁰ Banyak *trader* yang beralih ke CFD *trading* karena *trader* tetap mendapatkan profit dari naik turunnya harga di pasaran akan mengambil jalan opsi *sell*, apabila kebalikannya harga tidak sesuai yang diharapkan maka akan mengalami kerugian. Jika *trader* salah langkah pada saat aset yang dimilikinya turun maka *trader* bisa mengalami kerugian.¹¹

Perlunya *Risk Management* dalam *trading* merupakan serangkaian strategi dan tindakan yang diambil oleh pengguna untuk mengenali, mengukur, dan mengendalikan risiko dalam kegiatan perdagangan mereka. Tujuan utama dari adanya manajemen risiko *trading* yaitu untuk melindungi modal *trading*, meminimalkan kerugian, dan menjaga keberlanjutan jangka panjang dari aktivitas *trading*.¹²

⁸ Wawancara dengan Morgan OctaFX tanggal 4 April 2022 di forum live chat OctaFX.

⁹ Frento T. Suharto, *Menungkap Rahasia Forex: Pahami Scalping Trading Strategy agar cepat Menghasilkan Uang* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), Hlm. 29.

¹⁰ Widiyanti, N. W. *Karakteristik dan Mekanisme Perdagangan Contract for Differences (CFD) Sebagai Alternatif Investasi Keuangan* (Jember: Universitas Jember, 2015), hlm. 28-33.

¹¹ Kharis Fadlullah Hana, "Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia", *Tawazun Journal of Sharia Economic Law*, Vol. 1, No. 2, 2018: 148-160.

¹² Gary Gilbert Gokolas Panjaitan, Ira Wikartika, "Penerapan Money Management dan Risk Management Pada Trading Forex", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 2, 2023 :12139.

CFD ini kontrak yang tidak ada kaitan dengan aset yang mendasar. Kontrak ini hanya spekulasi pasaran jual beli dengan niat untuk perjudian karena mengambil peluang dari perubahan harga naik dan turun serta tidak ada niat atas kepemilikan aset. Menariknya lagi di aplikasi OctaFX ada fitur trading CFD Islam. Dalam wawancara yang saya lakukan, fitur islami ini tidak menerapkan *swap* selama *rollover* (biaya menginap) tetapi ada biaya tetap sebagai gantinya. Biaya ini bukan merupakan bunga dan tergantung pada arah posisi *trader*. OctaFX memberikan layanan perlindungan *balance* negatif, sistem manajemen risiko pada OctaFX memastikan bahwa klien tidak akan mengalami kerugian lebih dari modal awal investasi.¹³

Praktik *CFD Trading Forex* dan Saham ini sangat digemari oleh masyarakat. Kontrak antara *trader* dan *broker* ini sebenarnya untuk menyepakati terkait siapa yang membayarkan selisih perbedaan suatu nilai aset selama kontrak berjalan. *Trader* bisa memilih posisi *long* atau *short* yang membuat kontrak ini seperti perjudian, *trader* membutuhkan ketepatan spekulasi agar tidak mengalami kerugian dari naik turunnya nilai saham. Kajian ini fokus pada permasalahan bagaimana pandangan hukum Islam atas praktik *CFD Trading Forex* dan Saham tersebut.¹⁴

Contract For Differences (CFD)

1. Pengertian Contract for Differences (CFD)

CFD merupakan kontrak kesepakatan membayar selisih harga pembukaan dan penutupan antara pembeli dengan penjual, jika harga aset yang dibeli naik pada penutupan jual beli maka penjual yang membayar selisih harga kepada pembeli. Namun, jika harga aset yang dibeli turun maka pembeli yang membayar selisih harga ke penjual. Meskipun CFD dan kontrak berjangka sama-sama menegosiasikan nilai kontrak tetapi *CFD* bukan kontrak berjangka dikarenakan tidak memiliki tanggal kadaluarsa atau penyelesaian. Alasan munculnya CFD yaitu karena *trader* menginginkan bahwa saham yang dijual tanpa melihat dari dana pinjaman atau biaya yang besar.¹⁵

Underlying asset yang biasa diperdagangkan dalam CFD adalah saham, indek saham, nilai tukar mata uang asing, dan komoditi seperti minyak dan emas. Pada akhir periode transaksi, perbedaan harga pada waktu pembukaan dan penutupan dari suatu *underlying asset* akan diperhitungkan sebagai laba atau rugi. CFD dikategorikan sebagai *leverage derivatives* karena pembelian atau penjualan CFD hanya akan membutuhkan pembayaran yang relatif kecil porsinya jika dibandingkan dengan total harga dari instrumen atau *underlying asset* atau lebih dikenal sebagai margin. Margin yang harus dibayarkan berbeda-beda, tergantung jenis investasinya. Sehingga, dengan memiliki risiko investasi yang sama dengan memiliki *underlying asset* secara fisik, CFD dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dengan inisial investasi yang sangat rendah (margin yang harus dibayar). Akan tetapi, investor CFD juga harus siap menanggung kerugian yang besar atas investasinya. Tidak seperti *option*, CFD tidak memiliki batasan waktu untuk dapat diperdagangkan. *Investor* dapat membuka atau menutup posisi CFD tergantung tujuan investasi yang ingin diambil. Investor CFD tidak secara langsung memiliki *underlying asset*, maka investor tetap bisa mendapatkan keuntungan sekalipun harga *underlying asset* turun.¹⁶ OctaFX memberikan layanan perlindungan *balance* negatif, sistem manajemen risiko pada OctaFX memastikan bahwa klien tidak akan mengalami kerugian lebih dari modal awal investasi. Jika *balance* menjadi negatif karena *Stop Out*, OctaFX akan mengompensasikan jumlah tersebut dan membuat *balance* akun menjadi nol. Cara mencegah akun Anda

¹³ Wawancara dengan Rembulan OctaFX tanggal 7 April 2022 di forum live chat OctaFX.

¹⁴ Wawancara dengan Morgan OctaFX tanggal 4 April 2022 di forum live chat OctaFX.

¹⁵ Widiyanti, N. W. *Karakteristik dan Mekanisme Perdagangan Contract for Differences (CFD) Sebagai Alternatif Investasi Keuangan* (Jember: Universitas Jember, 2015), hlm. 28-33.

¹⁶ Widiyanti, N. W. *Karakteristik dan Mekanisme Perdagangan Contract For Differences (CFD) Sebagai Alternatif Investasi Keuangan* (Jember: Universitas Jember, 2015), hlm. 28-33.

mengalami balance negative yaitu *Stop Out* menggunakan *leverage* dengan tanggung jawab dan memperhatikan grafik *trading*.¹⁷

2. Ketentuan Trading CFD

OctaFX menyediakan layanan *CFD* versi islami, OctaFX mengklaim bahwa mereka akun OctaFX islami yang terbaik. Versi islami ini tanpa adanya *swap* atau biaya lainnya artinya tidak perlu membayar bunga atau biaya komisi. *Trader* hanya dikenakan biaya *spread*, biaya *spread*nya bisa lebih rendah dari rata-rata tapi bisa juga berfluktuasi selama pembukaan pasar, *relover*, rilis berita utama, atau periode *volatilitas* tinggi.

a. Forex

Semua mata uang dalam *trading forex* di~~qu~~otekan secara berpasangan, terhadap satu sama lain. Nama-namanya dilambangkan dalam singkatan tiga huruf yang dikenal sebagai kode *ISO*, dimana dua huruf pertama mewakili negaranya dan huruf ketiga adalah nama mata uangnya. Tergantung pada cara *trading* pada umumnya, mata uang bisa dibagi menjadi tiga kategori:

- 1) Yang paling sering ditradingkan biasanya disebut sebagai major dan termasuk US dollar, Euro, Great Britain pound, Japanese yen, Canadian dollar, Swiss franc, Australian dollar dan New Zealand dollar. Pair Major melibatkan US dollar dan mata uang lainnya dari daftar di atas, misalnya, EURUSD, USDJPY, USDCHF.
- 2) *Cross pair* terdiri dari dua mata uang *major* yang bukan US dollar, misalnya, EURGBP, EURCHF, EURJPY, GBPCAD, GBPAUD dan CHFJPY.
- 3) *Exotic pair* terdiri dari mata uang major dan mata uang yang jarang ditradingkan, contohnya, EURTRY, USDSEK, USDDKK, USDHDK, USDSDG. *Exotic* cenderung kurang *likuid* dan memiliki *spread* yang kurang ketat.

Nilai tukar mata uang selalu mewakili nilai *base currency* (mata uang pertama) yang dinyatakan dalam *quote currency* (mata uang kedua). Dalam Forex ada 2 harga yang diberikan - *Bid* dan *Ask* - yang sebelumnya menunjukkan berapa banyak *quote currency* yang dibutuhkan untuk menjual 1 unit *base currency* dan yang setelahnya mewakili berapa banyak yang dibutuhkan untuk membelinya. Harga *Ask* lebih tinggi dari *bid*. Selisih antara kedua harga disebut sebagai *spread*, yang biasanya diukur dalam pip atau point. Sebelumnya, ketika hanya 4 digit presisi yang tersedia, pip, atau persentase dalam poin, adalah unit terkecil untuk mengukur fluktuasi harga.¹⁸ Dengan diperkenalkannya 5 digit presisi yang lebih akurat, penentuan harga unit terkecil dari perubahan harga disebut poin, namun 1 pip masih dihitung dengan 4 digit.¹⁹

Penutupan *order* selalu berlawanan dengan pembukaan *order*, yakni, dengan menutup posisi *long (buy)* anda menjual kembali jumlahnya dan sebaliknya, ketika anda tutup posisi *short (sell)*, anda membeli jumlah yang sebelumnya anda jual. Sebuah posisi bisa ditutup baik secara manual pada harga market saat ini atau ketika tingkat harga tertentu tercapai, melalui *order Stop Loss* dan *Take Profit*. *Stop loss* bertujuan untuk membatasi kerugian dan diatur di atas *open price* untuk posisi *short* dan di bawah *open price* untuk posisi *long*. *Take profit* memungkinkan anda untuk menutup posisi ketika anda memperoleh profit tertentu. Take

¹⁷ Wawancara dengan Rembulan OctaFX tanggal 7 April 2022 di forum live chat OctaFX

¹⁸ Ulil Amri, Hurriah Ali Hasan, "Forex Trading Menurut Hukum Islam", *Journal Pilar*, Vol. 12, No. 1, 2021: 1-13.

¹⁹ Danastri Puspitasari, dan Faiq Rizqi Aulia Rachim, "Binary Option sebagai Komoditi Perdagangan Berjangka di Indonesia".

profit level berada di bawah harga *Ask* saat ini untuk posisi *short* dan di atas harga *Bid* saat ini untuk posisi *long*.²⁰

Pada *open* posisi anda harus memiliki sejumlah dana tertentu di *balance* anda, yang biasanya disebut sebagai kebutuhan *margin* atau hanya *margin* saja. Jumlahnya tergantung pada *trading tool*, volume dan *leverage*. *Trading tool* pada dasarnya adalah sesuatu yang bisa anda *tradingkan*, termasuk *currency pair*, *spot metal*, *oil* atau *index*.

Volume adalah jumlah yang anda *Buy* atau *Sell*, yang diukur dalam *lot*. 1 *lot* standar sama dengan 100 000 unit *the base currency*. Tergantung dari *balance* dan jenis akun anda, anda juga bisa *trading lot mini* (0.1) dan *lot micro* (0.01). Volume mendefinisikan harga *pip*, yakni, semakin tinggi volume anda, maka pergerakan setiap harga akan semakin signifikan. Contoh, harga *pip* untuk 1 *lot* EURUSD adalah 10 USD, untuk 0.5 *lot* EURUSD adalah 5 USD. Anda bisa menggunakan kalkulator *forex* untuk menghitung harga *pip* untuk posisi apapun.²¹

Leverage adalah kredit *virtual* yang diberikan oleh perusahaan. Semakin tinggi *leverage* anda, maka margin yang dibutuhkan untuk *open* posisi akan semakin kecil. Contoh, ketika anda tidak menggunakan *leverage* (rasio 1:1), anda membutuhkan 100 000 EUR untuk open 1 *lot* EURUSD; jika *leverage* akun anda 1:200, hanya 500 EUR yang dibutuhkan untuk open posisi. Maksimal *leverage* yang ditawarkan OctaFX adalah 1:500, artinya, anda hanya memerlukan 200 EUR untuk *open* 1 *lot*. *Balance* anda tetap utuh. *Balance* akan berubah, jika anda melakukan deposit, penarikan dana dan *close trade*.

Jumlah *margin* yang dibutuhkan akan diambil dari kolom "*Free margin*", yang juga terdiri dari *floating profit* atau *loss* dan bonus deposit jika anda mengklaimnya. *Free margin* adalah dana yang bisa digunakan untuk *open* posisi. Harap dicatat bahwa ketika anda *open order hedging* dengan volume yang sama, tidak ada *margin* yang diperlukan untuk *open* posisi tersebut; namun, jika *free margin* anda negatif, maka anda tidak akan bisa *open* posisi yang berlawanan.²²

b. Saham

Bagian ritel dari pasar ini yaitu bukan terkait memiliki saham di industri raksasa. *Trading* ini terkait menghasilkan uang dari fluktuasi pasar saham dengan resiko serendah mungkin. Indeks pasar saham hanya menyatakan pergerakan suatu harga rata-rata dari sekumpulan saham, jadi tidak pernah menanggung resiko kerugian dari satu perusahaan. Indeks ini lebih mudah diprediksi, dan tingkat volatilitasnya lebih tinggi.²³ Trader dapat melacak *market insights* secara langsung melalui website OctaFX untuk mendapatkan informasi lengkap tentang penyesuaian harga kemungkinan indeks.

Pasar saham sangat sensitif terhadap berita. Setiap kali peristiwa penting terjadi di suatu tempat di dunia, atau setiap kali sebuah produk baru yang hebat meledakkan pasar konsumen, ini akan segera mempengaruhi pasar terkait atau indeks pasar saham. Misalnya, ketika Emmanuel Macron, presiden ke-25 Prancis, terpilih pada tahun 2017, indeks CAC Prancis tumbuh sebesar 4%. Trader dapat memperoleh manfaatnya hanya dengan mengetahui fakta ini. Dan dengan OctaFX, Anda dapat *trade CFD* dari indeks ini melalui platform MT5. Platform trading OctaFX menawarkan akses ke *trading* indeks saham

²⁰ Syam'un Syam'un, et al, "Understanding Binary Options in the Context of Trading Law in the Digital Era", *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Vol. 5, No. 2, 2022: 9052-9062.

²¹ Rahmat Rahmat, et al, "Jual Beli Mata Uang Sistem Trading Forex dalam Perspektif Hukum Islam", *Al-Khiyar: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2021: 60-78.

²² Wawancara dengan Rembulan OctaFX tanggal 22 Juni 2022 di forum live chat OctaFX.

²³ Asep Kurnia Hidayat, Muhammad Firdaus, Bunasor Sanim, "Pengaruh Kapitalisasi Pasar Saham dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 2, 2019: 332.

(portofolio saham yang diterbitkan oleh perusahaan atau industri yang berbeda) melalui CFD, yang menawarkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga pada indeks yang paling populer dalam hitungan menit, bukan tahun. Keuntungan yang diperoleh dari *trading CFD Indeks Saham*, yaitu:

- 1) Potensi mendapatkan Profit Lebih Tinggi. Alasannya yaitu *CFD* memungkinkan untuk membeli dan menjual indeks tanpa investasi sebelumnya dalam saham, *trader* mendapatkan keuntungan dari naik dan turunnya pasar saham jika *trader* memprediksi perubahan harga dengan benar.
- 2) Biaya dan *Spread* yang Lebih Rendah. *Trading indeks* sebagai *CFD* lebih murah dibandingkan *trading indeks* yang mendasar, dengan ruang lingkup yang sama untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan dalam aplikasi OctaFX memberikan spread terendah pada indeks di industri.
- 3) Kecepatan Eksekusi Lebih Cepat. Dengan eksekusi pasar, order dapat dieksekusi tanpa penundaan, untuk trading yang lebih cepat dan lebih efisien.
- 4) *Margin Trading*. Anda dapat mengalokasikan sebagian kecil dari modal *trading* Anda untuk membuka *trade* indeks. Berkat *leverage* 1:50 dan *lot micro*, posisi ini benar-benar dapat menghasilkan untung besar.
- 5) Persyaratan *Margin* yang Sama. Dengan *CFD*, persyaratan *margin* yang sama berlaku, terlepas dari membeli atau menjual.
- 6) *Leverage*. Menawarkan masuk ke dalam pasar keuangan dengan murah. *Trader* perlu menginvestasikan sebagian kecil dari total biaya kontrak, sementara mencadangkan potensi untuk mendapatkan hasil yang lebih besar. *Leverage*, bagaimanapun, juga memiliki kekuatan untuk memperbesar kerugian.
- 7) Likuiditas dan Volatilitas yang Lebih Besar. Indeks sangat likuid dan *volatile*. Karena mereka mewakili pasar atau sektor yang lebih luas, mereka dianggap sebagai indikator kesehatan keuangan yang baik untuk industri-industri ini.
- 8) Eksposur Lebih Besar. Indeks memberikan eksposur besar ke pasar secara keseluruhan, tanpa resiko saham tertentu. Anda bisa melacak pergerakan saham yang sangat dapat ditradingkan dengan rekam jejak yang bagus.
- 9) Diversifikasi Portofolio. Alat manajemen resiko yang baik, karena nilai indeks adalah rata-rata semua entitas dalam grup. Resiko kerugian juga lebih rendah karena tingkat volatilitas berbeda dari trading saham tradisional.
- 10) *Trading Long dan Short Position*. Tidak seperti beberapa saham, indeks dapat ditradingkan baik itu *long* maupun *short position*, memberikan lebih banyak peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Trading saham online dengan *CFD* membawa keuntungan besar bagi para *trader*. *Trading* saham *CFD* menghilangkan pembatasan yang terkait dengan shorting, yang biasanya dibutuhkan trader saham tradisional untuk berinvestasi dalam instrumen sebelum *selling short* atau mungkin ada persyaratan *margin* yang berbeda untuk posisi *short and long*. *CFD* juga menawarkan manfaat tambahan:

- 1) *Platform* kuat. *Platform trading* saham online memungkinkan untuk mengotomatisasi *trading* dengan robot, yang meminimalisir untuk menebak dan menghilangkan faktor emosi dan kesalahan manusia.
- 2) Akses *platform*. Masuknya teknologi untuk membuat platform trading ini kuat dan aman dan tersedia di *smartphone*, tablet, laptop, dan desktop. Lebih banyak orang dapat mengakses *trading* saham dengan lebih mudah dan memantau pergerakan harga saham saat perjalanan.
- 3) Jam tambahan. *Trader* bahkan dapat mengatur *trade* ketika pasar ditutup, yang memungkinkan mereka untuk segera bereaksi terhadap pengumuman dan berita perusahaan bahkan sebelum pembukaan sesi berikutnya.

- 4) Tanpa dokumen kertas. Ini berarti transaksi cepat dengan pengaturan dan eksekusi *trading* yang lebih sederhana.
- 5) Alat *trading* dan aplikasi terbaik. Melalui berbagai indikator teknis yang tersedia di MT4/MT5, trader dapat membuat keputusan *trading* saham yang terinformasi dengan baik.

Karena indeks saham bukan aset fisik, mereka dapat *ditradingkan* melalui produk yang mencerminkan pergerakan harga mereka melalui platform *trading CFD* OctaFX. *CFD* menonjol di antara derivatif lainnya karena mereka dapat *ditradingkan* dalam *lot micro*, dengan *leverage* yang relatif lebih tinggi. *CFD* adalah instrumen keuangan derivatif, yang memungkinkan *trading* dalam suatu aset tanpa benar-benar memilikinya. Harga *CFD* mencerminkan harga aset yang mendasarinya. *CFD* pada dasarnya adalah kontrak antara trader dan perusahaan *spread-betting*. Indeks *CFD* mencakup semua pasar utama di seluruh dunia. Platform kuat. Platform *trading* saham online memungkinkan untuk mengotomatisasi *trading* dengan robot, yang meminimalisir untuk menebak dan menghilangkan faktor emosi dan kesalahan manusia. Akses platform. Masuknya teknologi untuk membuat platform *trading* ini kuat dan aman dan tersedia di *smartphone*, tablet, laptop, dan desktop. Lebih banyak orang dapat mengakses *trading* saham dengan lebih mudah dan memantau pergerakan harga saham saat perjalanan. Indeks saham yang tersedia dalam platform *trading* OctaFX.

3. OctaFX

Bagi trader Indonesia yang sudah lama terjun ke dunia online trading di berbagai instrumen aset, brand OctaFX bukanlah nama yang asing. OctaFX adalah broker yang menawarkan spread rendah dan berhasil dinobatkan sebagai broker forex terbaik dan terpercaya di Asia pada tahun 2021. Hingga tahun 2023, OctaFX masih menjadi pilihan utama bagi trader di Asia, termasuk Indonesia. Meskipun mendapatkan popularitas tinggi sebagai broker forex terbaik dan terpercaya, OctaFX tercatat juga menjadi pilihan yang berkualitas dan aman untuk berbagai instrumen. Saat ini, instrumen yang tersedia di OctaFX adalah sebagai berikut: Foreign exchange (forex) atau perdagangan pasangan mata uang (currency pairs), mata uang kripto (cryptocurrency), dan Komoditas Indeks Saham.²⁴

Sebagai salah satu broker untuk aktivitas trading online di berbagai instrumen aset dan perdagangan CFD, OctaFX menyediakan dua jenis akun trading untuk pengguna, yaitu OctaFX MT4 dan OctaFX MT5 dengan spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Akun OctaFX MT4:
 - a) Dow Jones Industrial Average (US30): Indeks pasar saham ini menunjukkan 30 perusahaan publik terbesar di AS, dan bagaimana mereka telah *trade* dalam sesi standar *trading* mereka.
 - b) NASDAQ 100 Index (NAS100): 100 perusahaan terbesar yang terdaftar di bursa NASDAQ, termasuk industri seperti *ritel*, *software*, *bio-tech*, dan telekomunikasi.
 - c) ASX 200 Index (AUS200): Mengukur pergerakan berbagai sektor di pasar saham Australia. Harga sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas.
 - d) DAX (GER40): 40 perusahaan teratas yang trading di Bursa Efek Frankfurt, termasuk Bayer, Allianz, dan BASF.²⁵

- 2) Akun OctaFX MT5

²⁴ Invesnesia, "Review OctaFX 2023: Broker Terbaik, Aman, Terpercaya Indonesia", *Invesnesia*, https://www.invesnesia.com/octafx/#Apa_Itu_OctaFX

²⁵ Wawancara dengan Rembulan OctaFX tanggal 22 Juni 2022 di forum live chat OctaFX.

- a) FTSE 100 (UK100): 100 perusahaan *blue chip* teratas di London *Stock Exchange*. *Indeks* ini dikatakan memetakan lebih dari 80% dari total kapitalisasi di Inggris.
- b) Dow Jones Industrial Average (US30): *Indeks* pasar saham ini menunjukkan 30 perusahaan publik terbesar di AS, dan bagaimana mereka telah *trade* dalam sesi standar *trading* mereka.
- c) NASDAQ 100 Index (NAS100): 100 perusahaan terbesar yang terdaftar di bursa NASDAQ, termasuk industri seperti *ritel*, *software*, *bio-tech*, dan telekomunikasi.
- d) *Indeks* Nikkei 225 (JPN225): 225 perusahaan teratas Jepang yang terdaftar di Tokyo *Stock Exchange*, termasuk Sony, Canon, dan Toyota.
- e) Standard & Poor's 500 Index (SPX500): Kapitalisasi pasar dari 500 perusahaan terbesar di AS, dengan saham biasa terdaftar di NASDAQ dan NYSE. S&P 500 dianggap sebagai salah satu indikator terbaik dari pasar saham AS.
- f) CAC 40 (FRA40): 40 saham teratas yang *ditradingkan* di pasar saham Euronext Paris. Karena Prancis mewakili sebagian besar ekonomi Eropa, Prancis memberikan wawasan ke arah pasar Eropa.
- g) ASX 200 Index (AUS200): Mengukur pergerakan berbagai sektor di pasar saham Australia. Harga sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas.
- h) Eurostoxx 50 Index (EUSTX50): *Indeks* ini mencakup 50 perusahaan dari 11 negara Uni Eropa, Austria, Belgia, Finlandia, Prancis, Jerman, Irlandia, Italia, Luksemburg, Belanda, Portugal dan Spanyol.
- i) DAX (GER40): 40 perusahaan teratas yang *trading* di Bursa Efek Frankfurt, termasuk Bayer, Allianz, dan BASF.
- j) IBEX 35 (ESP35): Ini terdiri dari 35 saham Spanyol yang paling *likuid* dan merupakan *indeks* pasar saham acuan Bolsa de Madrid.

Praktik CFD pada Trading Forex dan Saham melalui Aplikasi OctaFX

CFD sebagai salah satu produk keuangan dengan pertumbuhan tercepat di pasaran, Index CFD menghadirkan kesempatan unik untuk mendapatkan keuntungan dari fluktuasi pasar saham, seiring dengan tingginya *leverage* dan jadwal *trading* yang fleksibel. CFD itu misal pengguna membeli \$100 terus harganya naik menjadi \$105 maka penjual/broker harus membayar \$5 ke pengguna. Tapi kalo harga turun menjadi \$95 maka si penggunanya yang harus membayarkan ke pihak penjual. Jika pengguna sudah terbiasa dengan *trading forex*, pengguna mungkin akan melihat *indeks* menjadi pasar yang menarik untuk dijelajahi.

Meskipun dasar prinsipnya serupa, namun *indeks CFD* berbeda dari *trading* mata uang dalam beberapa aspek. *Indeks* adalah evaluasi statistik tentang bagaimana harga dalam pilihan saham telah berubah dari waktu ke waktu yang memungkinkan untuk menilai keseluruhan kinerja pasar tertentu. Tergantung pada kriteria seleksi, indeks dapat diklasifikasikan sebagai nasional, global, industri atau berbasis pertukaran. Selain itu, berbagai metode perhitungan memungkinkan untuk membaginya menjadi *indeks* harga saham tertimbang, indeks nilai tertimbang (*market cap*), dan indeks saham berbobot sama.²⁶

Indeks harga tertimbang dihitung dengan menambahkan harga masing-masing saham dan membagi hasilnya dengan total jumlah saham yang memiliki bobot lebih besar yang diberikan pada harga yang lebih tinggi, yaitu semakin tinggi harga saham tertentu, maka akan semakin mempengaruhi *indeks*. Seperti yang terlihat dari deskripsi, *indeks* pada dasarnya adalah nilai statistik, yang tidak dapat *di-tradingkan* secara langsung. Namun, memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan dari fluktuasi *indeks* melalui derivatif, sebuah keamanan yang nilainya berasal dari aset dasar. Derivatif dapat berupa pertukaran berbasis (misalnya *futures*

²⁶ Ali Geno Berutu, "Memahami Saham Syariah: Kajian Atas aspek legal dalam pandangan Hukum Islam di Indonesia", *Veritas*, Vol. 6, No. 2, 2020: 160-186.

dan *options*) atau *over-the-counter* (misalnya CFD). Yang pertama ditradingkan melalui bursa yang terorganisir sedangkan yang satunya ditradingkan di antara dua pihak.²⁷

CFD pada dasarnya merupakan kesepakatan untuk menukar selisih antara harga masuk dan harga keluar. *Trading* CFD tidak melibatkan pembelian atau penjualan aset dasar (misalnya, saham atau komoditas), namun harganya mencerminkan pergerakan aset. Alasan *CFD* lebih menonjol dibandingkan derivatif lainnya adalah kemampuan untuk *trading micro lot* dengan *leverage* yang relatif tinggi. Bagi trader individual, ini berarti mereka dapat berspekulasi pada harga *indeks* dan mendapatkan keuntungan dari fluktuasi harga dengan deposit yang kecil dan resiko yang rendah.

Analisis Hukum Islam atas Praktik *Contract for Differences* (CFD) pada Trading Forex dan Saham.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di Lembaga Bahtsul Masail PCNU Kabupaten Banyumas, peneliti mendapatkan hasil dari rumusan masalah yang sesuai dengan permasalahan yaitu tentang Pandangan Ormas Nahdlatul Ulama terhadap praktik *contract for differences* trading forex dan saham. Di sini peneliti memawancara ketua di Lembaga Bahtsul Masail PCNU Kabupaten Banyumas yaitu Ahmad Hadidul Fahmi.

Hasil wawancara kepada ketua LBM PCNU Kabupaten Banyumas yaitu Ahmad Hadidul Fahmi, sebagai berikut:

أن يكون المبيع مالاً: وهو ما يمكن الانتفاع به في العادة، فلا ينعقد بيع الميتة وبيع اليسير من المال كحبة حنطة؛ لأنه ليس بمال. أن يكون متقوماً: وهو ما يباح الانتفاع به شرعاً، فلا ينعقد بيع الخمر والخنزير؛ إذ لا يباح الانتفاع بهما شرعاً. وقد جمعت هذين الشرطين سابقاً في شرط واحد. أن يكون محرراً، أي مملوكاً في نفسه: وهو ما دخل تحت حيازة ملك خاص، فلا ينعقد بيع ما ليس بمملوك لأحد من الناس، كالعشب المباح ولو في أرض مملوكة. أن يكون المعقود عليه موجوداً حين التعاقد: فلا ينعقد بيع المعدم كنتاج التاج (ولد الولد)، ولا ماله خطر العدم واحتمال الوجود كالحمل في البطن، واللبن في الضرع. أن يكون مقدور التسليم حين العقد: فلا ينعقد بيع السمك في الماء والطير في الهواء.²⁸

Penjelasan atas menegaskan bahwa barang atau benda yang dijual harus memenuhi kriteria yaitu mempunyai nilai yang dapat diambil manfaat secara adat kebiasaan, bisa ditakar dengan harga, aset harus memiliki manfaat, bisa diperjualbelikan dan harus ada ketika melangsungkan akad, aset atau objek bisa diserahkan saat akad dilakukan kedua belah pihak. Dalam praktik CFD, aset atau objek akad yang disepakati tidak jelas keberadaannya, hanya bentuk nilai saja dan tidak ada kepemilikan barang. Walaupun kedua belah pihak saling rela dengan ketidakjelasan suatu objek akad, tetapi secara hukum Islam tidak diperbolehkan. Dalam muamalah salah satu syarat yang tidak dipenuhi dalam praktik CFD adalah objek akadnya. Sighat akad tidak sah ketika substansi akadnya tidak memenuhi kriteria, sehingga dalam transaksi harus mempunyai manfaat atas objek akad itu.²⁹

²⁷ Shabrian Hammam Fanesti, "Metode Scalping dalam Trading Saham Menggunakan Analisis Teknikal Menurut Hukum Islam", *Wasathiyah: Jurnal Pemikiran Fikih dan Usul Fikih*, Vol. 4, No. 2, 2022: 111-132.

²⁸ Manshur bin Yunus bin Idris Al-Buhuti, *Kasyshaf al-Qina'an Matn al-Iqna'*, juz 3 (Kairo: Dar al-Fikr, 2010), hlm. 151.

²⁹ Shabrian Hammam Fanesti, "Metode Scalping dalam Trading Saham Menggunakan Analisis Teknikal Menurut Hukum Islam",

CFD ini tidak bisa dikategorikan ke dalam akad apapun karena salah satu syarat muamalah sudah rusak. CFD bisa dikatakan sebagai bentuk kerjasama atau syirkah. Alasannya karena *trader* dan *broker* sama-sama menyerahkan modal. Tetapi syirkah adalah kerja sama dua pihak atau lebih dalam berusaha yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama. Dalam praktik CFD ini kerugian hanya ditanggung oleh pihak *trader* saja. Ketika harga turun pihak *broker* tidak mendapatkan kerugian sama sekali. Meskipun spekulatif harganya bisa naik atau turun, tetapi ketika sudah memiliki barang hal ini diperbolehkan. Dilihat bentuk kerjasamanya juga hampir menyerupai mudharabah yaitu apabila orang yang melakukan transaksi trading ini tidak mempunyai modal. Tetapi yang membuat akad ini rusak dikarenakan dalam praktiknya CFD ini kerugian hanya ditanggung oleh pihak *trader* saja.

Selain itu, dalam praktik CFD ada sistem *leverage*, namun secara akad barang belum pindah kepemilikan. Secara umum, objek yang diperdagangkan harus sudah memenuhi hak kepemilikan secara penuh oleh *trader*, yakni harus adanya unsur kesempurnaan kepemilikan. Praktik CFD dengan sistem margin yang rendah dan *leverage* yang tinggi memberikan dampak terhadap kepemilikan objek yang diinvestasikan. *Trader* hanya menyerahkan modal sedikit dengan *leverage* atau modal yang diberikan *broker* lebih tinggi. Sehingga dalam hal ini, CFD tidak bisa dikatakan sebagai akad jual beli, karena objek atau aset yang diperjualbelikan tidak ada dan sepenuhnya belum menjadi milik *trader*. Dalam CFD juga ada unsur spekulatif seperti judi karena *trader* belum memiliki barang. Namun ketika barang tersebut sudah menjadi milik *trader* maka tidak bisa disebut judi. Transaksinya sudah jelas terkait siapa yang menjual dan harga yang ditetapkan di awal. Dengan demikian, hukum CFD adalah haram, karena akadnya tidak bisa diidentifikasi.³⁰

Pada praktik CFD *trading forex* dan saham, sistem transaksi tersebut selalu melibatkan dua belah pihak yaitu penjual dan pembeli. Ada beberapa hal yang patut dicermati untuk bisa dijadikan alasan dalam menetapkan hukum dari praktik CFD *trading forex* dan saham yaitu: dalam transaksi tersebut harus terdapat objek yang jelas, namun dalam praktiknya *trading CFD* dilakukan tanpa ada kejelasan objek atau asetnya seperti yang telah penulis paparkan sebelumnya. Mukhtar NU ke-32 di Makassar tahun 2010 menetapkan bahwa transaksi boleh dilakukan jika barang yang diperjualbelikan (*mabi'*) mempunyai unsur yang jelas menurut sifat dan cirinya secara *urfy*. Perbedaan harga pada saat pembukaan dan penutupan dari *underlying asset* itu akan diperhitungkan sebagai laba atau rugi.

Akad utang adalah kewajiban mengembalikan barang dengan nominal atau jumlah serta takaran yang sama dengan besaran uang atau barang yang dipinjam. Hal itu artinya jika *leverage* itu dimaknai sebagai utang (*qardh*), maka pihak *trader* memiliki kewajiban mengembalikan harta utang yang diperoleh dari fitur *leverage* kepada *broker*, sesuai dengan besaran utangnya, khususnya bila terjadi kerugian (*loss*) pada *trader*. Namun, realitas yang ada, *trader* hanya mengalami kerugian sebesar saldo deposit (*ekuitas real*) yang dimilikinya dan tersimpan dalam akun trading *trader* pada situs *broker* yang diikutinya.³¹

Broker dan *trader* diketahui sama-sama melakukan penyertaan modal. Adapun bidang usahanya adalah melakukan *trading CFD*, yang dilakukan dengan jalan memenuhi *lot trading* yang dipersyaratkan dalam *trading* oleh pihak penyelenggara bursa berjangka komoditi. Yang dimaksud sebagai pihak penyelenggara bursa di sini adalah semacam BEI (Bursa Efek Indonesia) atau pasar bursa lainnya yang diakui legalitasnya. Konteks usaha yang disasar oleh *trader* dan *broker* adalah *trading*.

³⁰ Wawancara dengan Ahmad Hadidul Fahmi, pada hari Jumat tanggal 24 Juni 2022 selaku ketua Lembaga Bahtsul Masail PCNU Kabupaten Banyumas pukul 13.59 WIB.

³¹ Fina Kholij Zukhrufin, "Pasar Modal, Saham dan Trading Forex Menurut Islam", *Eksyar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2, 2014: 167-183.

Apabila tidak terpenuhi sebagai akad jual beli, maka perlu dilihat dalam relasi akad syirkah. Untuk relasi antara *trader* dan *broker* dalam konteks ini adalah ketiadaan usaha bersama-sama yang merupakan ciri utama dari akad syirkah. Jika menilik bahwa yang mengendalikan (*tasarruf*) terhadap total ekuitas yang dibutuhkan untuk masuk ke dalam *trading* adalah *trader*, maka secara jelas bahwa akad itu bukan dibangun atas dasar akad syirkah. Dengan demikian, akad yang lebih tepat untuk menggambarkan relasi keduanya adalah termasuk rumpun akad mudharabah (bagi hasil).³²

Dalam akad mudharabah, *trader* dalam konteks ini bertindak selaku *mudharib* (pengelola). Alhasil, keuntungan dan kerugian yang didapat lewat relasi akad mudharabah prinsipnya adalah sama, yaitu dibagi menurut nisbah kesepakatan yang berlaku. Hal yang sama juga berlaku untuk relasi akad murabahah. Sekali lagi yang penting untuk dicatat adalah bahwa kedua akad ini berlaku, dengan catatan bahwa utang yang diperoleh dari mengakses fitur *leverage* tidak berlaku sebagai yang bertanggung oleh pihak *trader*. Namun, apabila sifat utang ini berubah menjadi bertanggung, maka berlaku ketentuan akad utang (*qardh*). Sehingga tetap saja menurut ketentuan hukum Islam, karena akad yang terdapat dalam trading CFD ini tidak bisa diidentifikasi maka hukumnya adalah haram.

Kesimpulan

Praktik *Contract for differences* (CFD) dalam *trading forex* dan saham melibatkan dua pihak yaitu penjual dan pembeli. Pada saat awal transaksi pembeli *trader* atau pengguna diberikan pilihan untuk menentukan besaran *leverage* atau bisa disebut sebagai pinjaman dari broker yang diinginkannya. Dengan adanya *leverage* ini, modal awalnya sangat rendah karena pengguna mendapatkan pinjaman dana dari broker atau perantara. Pada praktiknya penjual dan pembeli sudah bersepakat terkait siapa yang akan membayarkan selisih harga dikemudian hari pada saat harga naik ataupun turun. Dalam praktik CFD *trading forex* dan saham, aplikasi OctaFX sudah menyediakan fitur islami tanpa riba dengan keuntungan yang didapatkan balance negative (perlindungan saldo nol) jadi ketika saldo pengguna nol, maka *trader* hanya kehilangan modal awal, tidak ada biaya per malam atau *swap*, dan trader bebas memilih posisi *short (beli) and sell (jual)*.

Menurut analisis hukum ekonomi syariah, praktik CFD *trading forex* dan saham belum seutuhnya menjalankan prinsip syariah. Memang berdasarkan praktik yang terdapat dalam aplikasi OctaFX ini sudah menerapkan fitur islami, tetapi praktik CFD *trading forex* dan saham dalam aplikasi OctaFX menurut persepsi penulis, saat ini belum secara menyeluruh menerapkan ketentuan syariah, dengan alasan tidak ada kejelasan mengenai objek atau aset yang diperdagangkan, serta tidak dapat diidentifikasi masuk ke dalam kategori akad-akad yang terdapat dalam al-Qur'an dan Sunnah, sehingga hukumnya haram karena adanya spekulasi (*maisir*).

Daftar Pustaka

- Amri, Ulil, Hurriah Ali Hasan, "Forex Trading Menurut Hukum Islam", *Journal Pilar*, Vol. 12, No. 1, 2021.
- Bagus W., Putut Susetyo. *Bagaimana Meenangkep Pesan Dari Pasar Saham dan Memprediksi Masa Depan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Baits, Ammi Nur. *Halal Haram Bisnis Online*. Yogyakarta: Muamalah Publishing, 2020.

³² Sawaluddin Siregar, "Perspektif Hukum Islam mengenai Mekanisme Manipulasi Pasar dalam Transaksi Saham di Pasar Modal", *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 3, No. 2, 2017: 70-87.

- Berutu, Ali Geno. "Memahami Saham Syariah: Kajian Atas aspek legal dalam pandangan Hukum Islam di Indonesia", *Veritas*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Al-Buhuti, Manshur bin Yunus bin Idris. *Kasyasyaf al-Qina 'an Matn al-Iqna'*, juz 3. Kairo: Dar al-Fikr, 2010.
- Fahmi, Ahmad Hadidul. Wawancara, pada hari Jumat tanggal 24 Juni 2022 selaku ketua Lembaga Bahtsul Masail PCNU Kabupaten Banyumas pukul 13.59 WIB.
- Fajar OctaFX, Wawancara, tanggal 7 April 2022 di forum live chat OctaFX.
- Fanesti, Shabrian Hammam. "Metode Scalping dalam Trading Saham Menggunakan Analisis Teknikal Menurut Hukum Islam", *Wasathiyah: Jurnal Pemikiran Fikih dan Usul Fikih*, Vol. 4, No. 2, 2022.
- Hana, Kharis Fadlullah. "Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia", *Tawazun Journal of Sharia Economic Law*, Vol. 1, No. 2, 2018.
- Invesnesia. "Review OctaFX 2023: Broker Terbaik, Aman, Tepercaya Indonesia", *Invesnesia*, https://www.invesnesia.com/octafx/#Apa_Itu_OctaFX
- Kurnia Hidayat, Asep, Muhammad Firdaus, Bunasor Sanim, "Pengaruh Kapitalisasi Pasar Saham dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 2, 2019.
- Morgan OctaFX, Wawancara, tanggal 4 April 2022 di forum live chat OctaFX.
- Panjaitan, Gary Gilbert Gokolas. Ira Wikartika," Penerapan Money Management dan Risk Management Pada Trading Forex", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 2, 2023.
- Panjaitan, Gary Gilbert Gokolas. Ira Wikartika," Penerapan Money Management dan Risk Management Pada Trading Forex", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 2, 2023.
- Puspitasari, Danastri, dan Faiq Rizqi Aulia Rachim, "Binary Option sebagai Komoditi Perdagangan Berjangka di Indonesia", *Jurnal Hukum Lex Generalis*, Vol. 2, No. 8, 2021.
- Rahmat, Rahmat, et al, "Jual Beli Mata Uang Sistem Trading Forex dalam Perspektif Hukum Islam", *Al-Khiyar: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Rembulan OctaFX, Wawancara, tanggal 7 April 2022 di forum live chat OctaFX.
- Sari, Linda Karlina, Noer Azham Achsani, Bagus Sartono, "Pemodelan Volatilitas Return Saham: Studi Kasus Pasar Saham Asia", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 18, No. 1, 2017.
- Siregar, Sawaluddin, "Perspektif Hukum Islam mengenai Mekanisme Manipulasi Pasar dalam Transaksi Saham di Pasar Modal", *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 3, No. 2, 2017.
- Suharto, Frento T. *Menungkap Rahasia Forex: Pahami Scalping Trading Strategy agar cepat Menghasilkan Uang*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Syam'un, Syam'un, et al, "Understanding Binary Options in the Context of Trading Law in the Digital Era", *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Vol. 5, No. 2, 2022.
- Widiyanti, N. W. *Karakteristik dan Mekanisme Perdagangan Contract for Differences (CFD) Sebagai Alternatif Investasi Keuangan*. Jember: Universitas Jember, 2015.
- Zukhrufin, Fina Kholij. "Pasar Modal, Saham dan Trading Forex Menurut Islam", *Eksyar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2, 2014.

